

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan arah penelitian dan penulisan. Dalam hal ini tujuan penulisan dalam suatu penelitian adalah untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) atau menggunakan penelitian hukum empiris¹ Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung mengamati lokasi secara langsung ketempat untuk mendapatkan data atau informasi yang di perlukan.² Disebut penelitian hukum empiris karena penelitian ini akan datang langsung ke lapangan untuk meneliti Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Sertipikat Tanah Perspektif Fikih Siyasah Di Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin.

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu peneliti yang terjun langsung ke

¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, “*Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 13.

² Ronny Hanitijo Soemitro, “*Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetr*”i, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hlm. 9.

lapangan guna menemukan secara spesifik dan realistis tentang bagaimana Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Sertipikat Tanah Perspektif Fikih Siyasah Di Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin.

3) Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Pramuka Komp. PDAM (Tirtha Dharma), Kelurahan pemurus luar, Kecamatan banjarmasin timur, Kota banjarmasin. Dengan alasan karena ketidak pastian dalam menepati janji untuk pengurusan yang memakan waktu cukup lama karenanya sering menjadi masalah dalam masyarakat dan kurangnya pengetahuan dan kurangnya sikap yang ditunjukkan oleh petugas loket pelayanan yang sering membuat masyarakat tidak merasa nyaman. Dan dikaitkan dengan Fikih Siyasah, maka penulis mengambil judul “ Pelayanan Publik dalam Pembuatan Sertipikat Tanah Perspektif Fikih Siyasah di Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin”.

B. Data dan Sumber Data

Data

- Data merupakan sekumpulan informasi serta keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau juga pencarian kesumber-sumber tertentu. Pelayanan Publik dalam Pembuatan Sertipikat

Tanah Perspektif Fikih Siyasah di Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin.

- Mengetahui faktor apa saja yang menghambat Kualitas Pelayanan Publik dalam Pendaftaran Sertipikat Tanah di Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin.
- Identitas informan yang mencakup nama dan pekerjaan.
- Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin adalah sarana pemerintah sebagai pusat pelayanan bagi masyarakat Kota Banjarmasin untuk mengurus dan menanyakan bagaimana keadaan sertipikat atau tanah yang mereka miliki. Kondisi kantor saat ini sangat baik dan terawat dengan baik, masyarakat sangat nyaman saat menunggu nomor antrian dalam mengurus berkas.

Profil Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin, yaitu:

Nama : Kementrian Agraria dan Tata Ruang / Badan
Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin.

Kepemilikan : Pemerintah Republik Indonesia

Alamat : Jl. Pramuka Komp. PDAM (Tirta

Dharma) Kelurahan : Pemurus Luar

Kecamatan : Banjarmasin Timur

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data dapat diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.

- Petugas Loker/Staf Bagian di Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di Kota Banjarmasin.
- Dan Masyarakat yang sedang melakukan proses pendaftaran sertipikat tanah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur sistematika dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan, untuk mempermudah dalam mengumpulkan fakta kebenaran yang pada subjek atau objek penelitian. Maka dalam penelitian ini digunakan teknik, yaitu

a) Observasi

Observasi merupakan metode paling dasar untuk memperoleh suatu informasi, dengan adanya observasi kita dapat melihat, mendengarkan dan merasakan apa yang terjadi sebenarnya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Metode observasi bertujuan untuk mendapatkan data dan menjawab semua pertanyaan pada penelitian. Dan penulis menggunakan *observes as participant (participant observation is one type of data collection method) observasi*. Yang dimaksud adalah teknik ini berlangsung dalam sekali kunjungan dalam waktu singkat, karena teknik ini memerlukan perencanaan yang sangat terperinci tentang segala sesuatu yang akan dicari melalui penelitian singkat itu.³

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi-informasi dari pertanyaan peneliti sehingga mendapatkan jawaban yang diinginkan.⁴ Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tatap muka langsung dengan informan. Wawancara yang dilakukan adalah ditempat informan bekerja.

c) Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan

³ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

⁴ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 108.

data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang di peroleh kemudian di analisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.⁵

D. Teknik Penulisan dan Analisis Data

1. Teknik Penulisan

Setelah data terkumpul, lanjut dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali atau mengoreksi data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dan kekurangan hasil penelitian.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang sudah di edit kemudian di kelompokkan dan di kalsifikasikan dalam bagian-bagian tertentu berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Interpensi, yaitu membahas dan menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.
- d. Matrik, yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun ke dalam bentuk tabel, dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.

2. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini mencari kebenaran sejati, oleh sebab itu penelitian ini berusaha menemukan gejala-gejala hokum yang berkembang di suatu komunitas masyarakat. Analisis data yang

⁵ Noeng Muhadjir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 136.

di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif oleh karena penelitian ini bersikap deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukanlah berupa angka-angka melainkan berupa fakta-fakta, kasus-kasus dan hubungan antara variable terhadap Pelayanan Publik Dalam Pembuatan Sertipikat Tanah Perspektif Fikih Siyasah Di Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin.

E. Tahap Penelitian

Dalam upaya mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:⁶

a. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap masalah yang akan diteliti dalam rangka pembuatan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing, selanjutnya diajukan guna memenuhi tugas akhir/skripsi.

b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan penelitian, seperti mencari responden untuk mendapatkan data yang diperlukan terhadap permasalahan. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara pada pihak terkait di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin. Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak kantor badan pertanahan nasional dan masyarakat mengenai pelayanan publik dalam pendaftaran sertipikat tanah.

c. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 71.

Setelah semua data terkumpul dan semua sempurna kemudian dilakukan pengolahan data secara kualitatif, dengan didasarkan landasan teoritis melalui pengarahan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan seluruh data berdasarkan sistematika yang telah dirancang. Untuk kesempurnaannya, maka peneliti mengonsultasikan naskah skripsi kepada dosen pembimbing yang menyarankan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sehingga naskah siap untuk diajukan.